

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan Hal Audit Utama (HAU) terhadap *audit fee* dengan menambahkan variabel moderasi tata kelola perusahaan yang diproksikan melalui ukuran dewan komisaris dan independensi dewan komisaris, serta menambahkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, beta, dan ROE (*Return on Equity*). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Elmarzouky et al. (2023) yang diperbarui dengan menggunakan sampel pada perusahaan multinasional di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2023.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel yang diambil melalui teknik *double sampling*. Sampel akhir yang diperoleh sebanyak 24 perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023 dengan total 48 observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dan analisis regresi moderasi pada aplikasi Eviews 13 untuk menguji hipotesis tentang pengaruh pengungkapan HAU terhadap *audit fee* serta pengaruh ukuran dan independensi dewan komisaris dalam memoderasi hubungan antara pengungkapan HAU dan *audit fee*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan HAU mampu meningkatkan jumlah *audit fee* yang disebabkan dari adanya peningkatan upaya auditor dalam menganalisis topik risiko yang semakin banyak. Sementara itu, ukuran dan independensi dewan komisaris tidak mampu memoderasi hubungan pengungkapan HAU dan *audit fee* yang disebabkan oleh adanya potensi ketidakefektifan mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap manajemen perusahaan.

Kata kunci: Pengungkapan Hal Audit Utama (HAU), ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, *audit fee*.